

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 DESKRIPSI HASIL SURVEI

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* kepada responden melalui *Google Form*. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i STIKES Baiturrahim Jambi sebanyak 100 responden.

5.1.1 Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin responden yang terdiri dari laki-laki dan perempuan dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.1 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	25	25%
Perempuan	75	75%
Jumlah	100	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari tabel diatas adalah responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 75 responden (75%).

5.1.2 Usia

Data responden berdasarkan usia responden yang terdiri dapat dilihat pada tabel 5.2.

Tabel 5.2 Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase
20 Tahun	9	9%

21 Tahun	38	38%
22 Tahun	42	42%
23 Tahun	8	8%
24 Tahun	3	3%
Jumlah	100	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari tabel diatas adalah responden usia 22 Tahun sebanyak 42 responden (42%).

5.1.3 Jurusan

Data responden berdasarkan jurusan yang terdiri dapat dilihat pada tabel 5.3.

Tabel 5.3 Jurusan Responden

Jurusan	Frekuensi	Persentase
Ners	15	15%
D3 Keperawatan	7	7%
S1 Gizi	16	16%
D3 Fisioterapi	9	9%
S1 Kebidanan	15	15%
S1 Keperawatan	23	23%
D3 Kebidanan	15	15%
Jumlah	100	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari tabel diatas adalah responden jurusan S1 Keperawatan sebanyak 23 responden (23%).

5.2 TAHAP ANALISIS

Agar semua data yang dikumpulkan dapat bermanfaat, maka harus diolah dan di analisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Tujuan dari tahapan analisis adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul.

5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji masing-masing variabel yaitu *usability* (X1), *information quality* (X2), *service interaction* (X3), dan *user satisfaction* (Y) dengan menggunakan *SPSS*. Jika masing-masing variabel menghasilkan *r* hasil lebih besar dari pada hasil *r* tabel maka dapat di katakan data yang didapat valid, sedangkan bila hasil *r* lebih kecil dari pada *r* tabel maka data yang didapat kan tidak *valid*, nilai *r* tabel dapat dilihat pada tabel 5.4.

Tabel 5.4 Nilai R Tabel

Df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	1.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

X1.7	Pearson Correlation	.456**	.405**	.289**	.494**	.613**	.539**	1	-.035	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.000	.000		.730	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.038	.061	.021	-.046	.036	.105	-.035	1	.232*
	Sig. (2-tailed)	.710	.544	.836	.652	.720	.299	.730		.020
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Usability	Pearson Correlation	.690**	.734**	.633**	.741**	.778**	.741**	.715**	.232*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.020	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Penjelasan dari output uji validitas X1 menggunakan SPSS adalah nilai r tabel r statistic didapat kan sebesar 0.1671. Pada uji validasi yang dilakukan pada variabel *usability quality* (X1) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r dihitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan *valid*. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.6 rangkuman hasil uji validitas berikut ini:

Tabel 5.6 Rangkuman Nilai Uji Validitas

No.	Kode Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	X1.1	0.690	0.167	Valid
2.	X1.2	0.734	0.167	Valid
3.	X1.3	0.633	0.167	Valid
4.	XI.4	0.741	0.167	Valid
5	X1.5	0.778	0.167	Valid
6	X1.6	0.741	0.167	Valid
7	X1.7	0.715	0.167	Valid
8	X1.8	0.232	0.167	Valid

X3.3	Pearson Correlation	.497**	.441**	1	.489**	.691**	.408**	.642**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.413**	.543**	.489**	1	.469**	.385**	.460**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.558**	.573**	.691**	.469**	1	.530**	.705**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.618**	.653**	.408**	.385**	.530**	1	.676**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.7	Pearson Correlation	.633**	.722**	.642**	.460**	.705**	.676**	1	.884**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Intrac tion	Pearson Correlation	.778**	.835**	.742**	.672**	.812**	.789**	.884**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Penjelasan dari output uji validitas X3 menggunakan SPSS adalah nilai r tabel r statistic didapat kan sebesar 0.1671. Pada uji validasi yang dilakukan pada variabel *service interaction* (X3) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r dihitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan *valid*. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.10.

Tabel 5.10 Rangkuman Hasil Uji Validitas *Service Interaction*

No.	Kode Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	X1.1	0.778	0.167	Valid
2.	X1.2	0.835	0.167	Valid

3.	X1.3	0.742	0.167	Valid
4.	X1.4	0.672	0.167	Valid
5	X1.5	0.812	0.167	Valid
6	X1.6	0.789	0.167	Valid
7	X1.7	0.884	0.167	Valid

d. Uji Validitas *User Satisfaction* (Y)

Pengujian Validitas pada SPSS untuk variabel *user satisfaction* menggunakan data kuesioner yang telah di bagikan antara lain dapat dilihat pada tabel 5.11.

Tabel 5.11 Nilai Uji Validitas *User Satisfaction*

		Correlations					User Satisfaction
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	
Y1.1	Pearson Correlation	1	.583**	.625**	-.073	.157	.704**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.470	.118	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	.583**	1	.687**	.042	.179	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.675	.074	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	.625**	.687**	1	.075	.170	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.459	.090	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.4	Pearson Correlation	-.073	.042	.075	1	-.038	.344**
	Sig. (2-tailed)	.470	.675	.459		.706	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.5	Pearson Correlation	.157	.179	.170	-.038	1	.460**
	Sig. (2-tailed)	.118	.074	.090	.706		.000
	N	100	100	100	100	100	100
User Satisfaction	Pearson Correlation	.704**	.800**	.821**	.344**	.460**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Penjelasan dari output uji validitas Y menggunakan SPSS adalah nilai r tabel r statistic didapat kan sebesar 0.1671. Pada uji validasi yang dilakukan pada variabel *user*

satisfaction (Y) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r dihitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan *valid*. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.12.

Tabel 5.12 Rangkuman Nilai Uji Validitas *User Satisfaction*

No.	Kode Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	X1.1	0.778	0.167	Valid
2.	X1.2	0.835	0.167	Valid
3.	X1.3	0.742	0.167	Valid
4.	XI.4	0.672	0.167	Valid
5	X1.5	0.812	0.167	Valid

5.2.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dapat dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam kuesioner penelitian. Teknik yang digunakan untuk melakukan uji reliabilitas ini adalah *Cronbach's Alpha*. Pengukuran reliabilitas hanya dapat dilakukan apabila semua item sudah teruji valid.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* $>0,60$ maka kuesioner dinyatakan *reliable/konsisten*. Sementara jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak *reliable/tidak konsisten*. Berikut ini hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS yang menghasilkan nilai sebagai berikut.

a. Uji Reliabilitas *Usability* (X1)

Nilai uji reliabilitas *usability* (X1) dapat dilihat pada tabel 5.13.

Tabel 5.13 Nilai Reliabilitas *Usability*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

.809	8
------	---

Berdasarkan hasil perhitungan analisis reliabilitas *SPSS* diatas, dapat diidentifikasi dari tabel diatas bahwa indikator yang digunakan terlihat pada *N of items* sebanyak 8 indikator dan hasil *Cronbach's Alpha System Quality* sebesar 0.809 dimana nilai tersebut lebih besar dari standar reliabilitas yaitu $0.>0,60$. Maka dari itu, variabel *usability quality* dinyatakan *reliabel*.

b. *Information Quality* (X2)

Nilai uji reliabilitas *information quality* (X2) dapat dilihat pada tabel 5.14

Tabel 5.14 Nilai Reliabilitas *Information Quality*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.807	7

Berdasarkan hasil perhitungan analisis reliabilitas *SPSS* diatas, dapat diidentifikasi dari tabel diatas bahwa indikator yang digunakan terlihat pada *N of items* sebanyak 7 indikator dan hasil *Cronbach's Alpha System Quality* sebesar 0.807 dimana nilai tersebut lebih besar dari standar reliabilitas yaitu $0.>0,60$. Maka dari itu, variabel *information quality* dinyatakan *reliabel*.

c. *Service interaction* (X3)

Nilai uji reliabilitas *service interaction* (X3) dapat dilihat pada tabel 5.15.

Tabel 5.15 Nilai Reliabilitas *Service Interaction*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

.809	8
------	---

Berdasarkan hasil perhitungan analisis reliabilitas *SPSS* diatas, dapat diidentifikasi dari tabel diatas bahwa indikator yang digunakan terlihat pada *N of items* sebanyak 7 indikator dan hasil *Cronbach's Alpha System Quality* sebesar 0.898 dimana nilai tersebut lebih besar dari standar reliabilitas yaitu $0.> 0,60$. Maka dari itu, variabel *service interaction* dinyatakan *reliabel*.

d. *User Satisfaction (Y)*

Nilai uji reliabilitas user satisfaction (Y) dapat dilihat pada tabel 5.16.

Tabel 5.16 Nilai Reliabilitas *User Satisfaction*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.608	5

Berdasarkan hasil perhitungan analisis reliabilitas *SPSS* diatas, dapat diidentifikasi dari tabel diatas bahwa indikator yang digunakan terlihat pada *N of items* sebanyak 5 indikator dan hasil *Cronbach's Alpha System Quality* sebesar 0.608 dimana nilai tersebut lebih besar dari standar reliabilitas yaitu $0.>0,60$. Maka dari itu, variabel *user satisfaction* dinyatakan *reliabel*. Berikut rangkuman nilai uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 5.17.

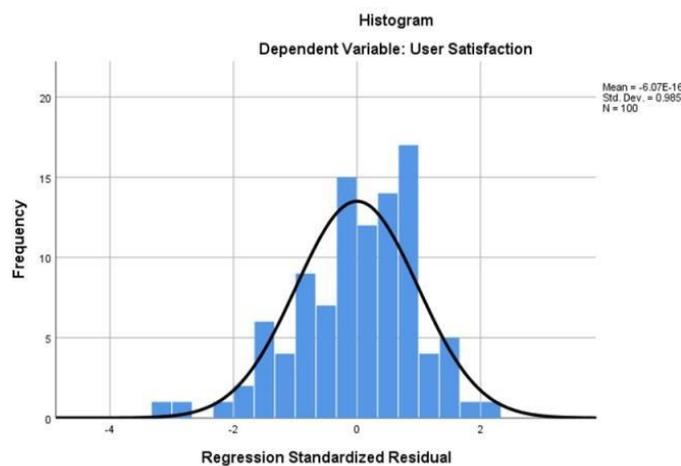
Tabel 5.17 Rangkuman Nilai Uji Validitas

No.	Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach's</i>	Keterangan
1.	<i>Usability (X1)</i>	0.809>0.60	Reliabel
2.	<i>Information Quality(X2)</i>	0.807>0.60	Reliabel
3.	<i>Service Interaction (X3)</i>	0.898>0.60	Reliabel
5.	<i>User Satisfaction (Y)</i>	0.608>0.60	Reliabel

5.2.3 Uji Normalitas

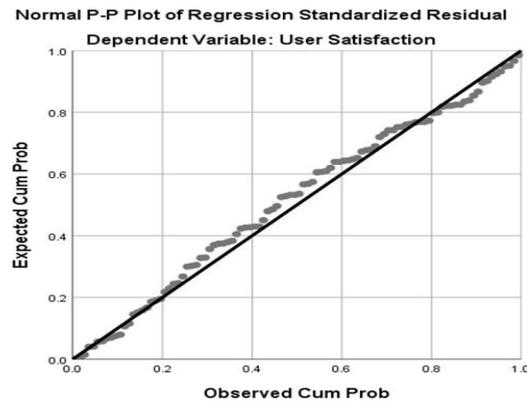
Uji Normalitas dipergunakan untuk menguji apakah data penelitian terdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan *SPSS Regression*, dimana yang akan dihasilkan berupa grafik. Pada pengujian ini ada beberapa cara untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak. Beberapa cara tersebut antara lain:

a. Grafik



Gambar 5. 1 Histogram Normalitas

Pengujian pada grafik lebih sulit diuji kebenarannya dari pada dengan metode *kolmogrov-sminov* dikarenakan hasil dapat dinyatakan normal hanya dengan syarat kurva tidak melenceng kekiri maupun kekanan dan berbentuk sebuah lonceng. Hasil dari pengujian normalitas dapat terlihat memenuhi syarat dimana kurva *skewness* dan *kurtosisnya* seimbang tidak melenceng dan tidak terlalu tinggi.



Gambar 5.2 Normal Probability Plot

Untuk mendeteksi apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan *normal probability plot*. Suatu model regresi memiliki data berdistribusi normal apabila sebaran datanya terletak disekitar garis diagonal pada *normal probability plot* yaitu dari kiri bawah ke kanan atas. Pada gambar diatas *plot* terlihat mengikuti garis diagonal walaupun masih sedikit keluar jalur.

b. Kolmogorov-Smirnov Test

Untuk mendeteksi model regresi berdistribusi normal atau tidak digunakan uji *kolmogorov-smirnov*, dengan ketentuan data berdistribusi normal jika nilai sig berada di atas 0,05. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari tabel 5.18.

Tabel 5.18 Nilai Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.75032152
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.048
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Data dikatakan memiliki distribusi yang normal jika memiliki nilai *asympt.sig* lebih dari 0.05. Berdasarkan tabel hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai *asympt.sig* memiliki nilai 0.2 dan nilai ini lebih besar dari 0.05. Sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa model regresi memiliki distribusi yang normal.

5.2.4 Uji Multikolinearitas

Pengujian syarat selanjutnya untuk melanjutkan regresi linear berganda adalah uji Multikolinearitas. Uji Multikolinearitas hanya digunakan apabila variabel independent lebih dari satu dikarenakan bertujuan untuk membuktikan tidak ada gejala multikolinear atau hubungan antar variabel independent. Pengujian dianggap berhasil apabila *variance inflation factor* (VIF) yang dihasilkan setiap variabel independent lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance setiap variabel lebih besar dari 0,1. Uji multikolinear pada SPSS menggunakan *analyze-regression-linear* dengan *statistic* yang diubah ke pilihan *collinearity diagnostic*. Maka hasil yang akan muncul seperti tabel 5.19 dibawah ini.

Tabel 5.19 Nilai Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1.178	.570		2.068	.041		
	Usability	.102	.041	.479	2.461	.016	.250	3.993
	Information	-.003	.043	-.014	-.075	.941	.256	3.912
	Intraction	-.111	.044	-.555	-2.549	.012	.200	4.994

a. Dependent Variable: abs_res1

Dapat dilihat pada tabel diatas adalah pada bagian *Tolerance* dan *VIF* yang akan dibandingkan dengan standar nilai masing-masing. Keseluruhan nilai terlihat sesuai dengan standarnya. Rincian nilai tersebut sebagai berikut:

Tabel 5.20 Rangkuman Nilai Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Usability (X1)</i>	0,250 > 0,10	<10,00	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Information Quality (X2)</i>	0,256 > 0,10	<10,00	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Service Interaction (X3)</i>	0,372 > 0,10	<10,00	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>User Satisfaction (Y)</i>	0,200 > 0,10	<10,00	Tidak terjadi multikolinearitas

5.2.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi *Glejser Test*. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0.05 dengan uji dua sisi. Taraf signifikan itu sendiri ada dua macam 0.01 dan 0.05 tidak ada ketentuan baku yang mengatur harus menggunakan yang mana. Semua itu tergantung pada peneliti itu sendiri. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 5.21.

Tabel 5.21 Nilai Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1.178	.570		2.068	.041		
	Usability	.102	.041	.479	2.461	.016	.250	3.993
	Information	-.003	.043	-.014	-.075	.941	.256	3.912
	Intraction	-.111	.044	-.555	-2.549	.012	.200	4.994

a. Dependent Variable: abs_res1

Dari hasil uji heteroskedastisitas *Glejser Test* yang telah dilakukan, di dapatkan bahwa nilai signifikan dari tiap variabel memenuhi syarat sebagai berikut, rangkuman nilai uji heterokedasitas dapat dilihat pada tabel 5.22.

Tabel 5.22 Rangkuman Nilai Heteroskedasitisitas

Variabel	Nilai Signifikan	Keterangan
<i>Usability (X1)</i>	3.994 > 0.05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Information Quality (X2)</i>	3.912 > 0.05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Service Interaction (X3)</i>	4.994 > 0.05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

5.2.6 Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk menguji apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Hubungan yang diuji adalah hubungan antara variabel independen dan dependen.

1. Jika nilai probabilitas > 0.05, maka hubungan antara variabel bebas *usability (X1)*, *information quality (X2)*, *service interaction (X3)*, *user satisfaction (Y)*.

2. Jika nilai probabilitas < 0.05 , maka hubungan antara variabel bebas *usability* (X1), *information quality* (X2), *service interaction* (X3), *user satisfaction* (Y) adalah tidak linear.

Output dari uji linearitas dengan menggunakan SPSS pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.23 dibawah ini:

Tabel 5.23 Usability (X1) Terhadap User Satisfaction (Y)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
User Satisfaction * Usability	Between Groups	(Combined)	684.763	21	32.608	7.545	.000
		Linearity	650.179	1	650.179	150.452	.000
		Deviation from Linearity	34.584	20	1.729	.400	.988
Within Groups			337.077	78	4.322		
Total			1021.840	99			

Pada tabel diatas dapat diketahui signifikansi pada linearity sebesar 0.988. Dikarenakan signifikansi lebih besar dari 0.05 jadi hubungan antar variabel *usability* dan *usersatisfaction* dinyatakan linear.

Tabel 5.24 Information Quality (X2) Terhadap User Satisfaction (Y)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
User Satisfaction * Information	Between Groups	(Combined)	670.215	18	37.234	8.577	.000
		Linearity	583.680	1	583.680	134.456	.000
		Deviation from Linearity	86.535	17	5.090	1.173	.305
Within Groups			351.625	81	4.341		
Total			1021.840	99			

Pada tabel diatas dapat diketahui signifikansi pada linearity sebesar 0.305. Dikarenakan signifikansi lebih besar dari 0.05 jadi hubungan antar variabel *information quality* dan *usersatisfaction* dinyatakan linear.

Tabel 5.25 Service Interaction (X3) Terhadap User Satisfaction (Y)

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
User	Between	(Combined)	722.825	21	34.420	8.979	.000
Satisfaction *	Groups	Linearity	669.422	1	669.422	174.62	.000
Intraction						3	
		Deviation from Linearity	53.402	20	2.670	.697	.818
	Within Groups		299.015	78	3.834		
	Total		1021.840	99			

Pada tabel diatas dapat diketahui signifikansi pada linearity sebesar 0.818. Dikarenakan signifikansi lebih besar dari 0.05 jadi hubungan antar variabel *service interaction* dan *usersatisfaction* dinyatakan linear.

Rangkuman nilai uji lienaritas dapat dilihat pada tabel 5.26.

Tabel 5.26 Rangkuman Nilai Lineartias

Hubungan Variabel	Berdasarkan Nilai Sig	Keterangan
<i>Usability</i> Dan <i>Usersatisfaction</i>	0.988 > 0.05	Linear Secara Signifikan
<i>Information Quality</i> Dan <i>Usersatisfaction</i>	0.305 > 0.05	Linear Secara Signifikan
<i>Service Interaction</i> Dan <i>Usersatisfaction</i>	0.818 > 0.05	Linear Secara Signifikan

5.3 ANALISIS LINEAR BERGANDA

Regresi berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu dependent variable dengan dua atau lebih independen variable. Proses menghitung regresi linear berganda ini dilakukan menggunakan aplikasi *SPSS*. Berikut ini merupakan perhitungan dari output regresi linear berganda:

Tabel 5.27 Output Regresion Variabel Entered

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Intraction , Information , Usability ^b		Enter

a. Dependent Variable: User Satisfaction

b. All requested variables entered.

Output pada tabel diatas menejelaskan tentang variabel yang dimasukkan dan yang dikeluarkan dari model. Dalam hal ini semua metode dimasukkan dan metode yang digunakan adalah enter.

Tabel 5. 28 Output Regresion Model Summary Model Summary

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.839 ^a	.703	.694	1.777	1.787

a. Predictors: (Constant), Intraction , Information , Usability

b. Dependent Variable: User Satisfaction

Output pada tabel diatas menjelakan tentang nilai korelasi ganda (R), koefisien determinasi (*R Square*), koefisisen determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*) dan ukuran kesalahan prediksi (*Std. Error of the Estimate*).

Tabel 5. 29 Output Regression ANOVA

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	718.541	3	239.514	75.811	.000 ^b
	Residual	303.299	96	3.159		
	Total	1021.840	99			

a. Dependent Variable: User Satisfaction

b. Predictors: (Constant), Intraction , Information , Usability

Pada tabel ANOVA ini menjelaskan pengujian secara bersama-sama (Uji F), sedangkan signifikansi mengukur tingkat signifikansi dari Uji F, ukurannya jika signifikansi kurang dari 0.05 maka ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 5. 30 Output Regression Coefficients

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.950	.981		4.026	.000		
	Usability	.225	.071	.351	3.162	.002	.250	3.993
	Information	.097	.075	.143	1.298	.197	.256	3.912
	Intraction	.235	.075	.389	3.133	.002	.200	4.994

a. Dependent Variable: User Satisfaction

Output pada tabel diatas menjelaskan tentang uji t yaitu uji secara parsial, sedangkan signifikansi mengukur tingkat signifikansi dari uji t, ukurannya jika signifikansi kurang dari 0.05 maka ada pengaruh secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 5. 31 Rangkuman Tabel Regresi

Variabel	Koefisien Regresi	T Hitung	Signifikansi
(Constant)	0.000	4.026	0.000

<i>Usability (X1)</i>	0.223	3.162	0.002
<i>Information Quality (X2)</i>	0.097	1.298	0.197
<i>Service interaction (X3)</i>	0.235	3.133	0.002

Rangkuman diatas bersisi koefisien regresi, t Hitung, nilai signifikansi, f hitung dan R² yang nantinya akan berguna untuk melakukan Uji F (Secara Simultan) dan uji T (Secara Parsial) pada bagian *performance*. Berdasarkan hasil pengujian bagian *performance* yang sudah dilakukan, diketahui nilai constanta (a) adalah 3.950, nilai (b1) pada *usability* adalah 0.225, nilai (b2) pada *information quality* adalah 0.097, nilai (b3) pada *service interaction* adalah 0.235.

Maka dapat digambarkan persamaan sebagai berikut: $Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3$.

$$Y=3.950 + 0.225 X_1 + 0.097 X_2 + 0.235 X_3$$

Keterangan:

1. Nilai konstanta adalah 3.950 yang mempunyai arti bahwa Ketika X₁, X₂, X₃ nilainya adalah 0, maka nilai Y adalah 3.950.
2. Nilai variabel X₁ bernilai positif yaitu sebesar 0.225 yang berarti apabila X₁ X₂ X₃ adalah 0, maka perubahan X₁ sebesar 1 satuan akan menyebabkan perubahan Y sebesar 0.225 kali menjadi sebesar 3.950.
3. Nilai variabel X₂ bernilai positif yaitu 0.097 yang berarti apabila X₁ X₃ adalah 0 maka, perubahan X₂ berupa besar 1 satuan akan menyebabkan perubahan Y sebesar 0.225 kali menjadi sebesar 3.950.
4. Nilai variabel X₃ bernilai positif yaitu sebesar 0.235 yang berarti apabila X₁ X₂ adalah 0, maka perubahan X₃ sebesar 1 satuan akan menyebabkan perubahan Y sebesar 0.235 kali menjadi sebesar 3.950.

5.4 UJI HIPOTESIS

5.4.1 Uji T

Uji T ditunjukkan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t Hitung lebih besar dari t tabel yang telah dihitung sebelumnya 0.1671 ataupun nilai signifikan masing-masing variabel lebih kecil dari 5% (0.05). Jika lebih kecil maka variabel tersebut berpengaruh apabila nilai lebih besar maka variabel tidak berpengaruh. Yang diguna peneliti adalah nilai signifikan $<$ dari 0.05, nilai uji T dapat dilihat pada tabel 5.32.

Tabel 5.32 Hasil Rincian Uji T

Variabel	Nilai Signifikan	Keterangan
<i>Usability (X1)</i>	0.000 $<$ 4.026	<i>Usability</i> berpengaruh pada <i>user satisfaction</i>
<i>Information quality (X2)</i>	0.197 $>$ 0.05	<i>Information quality</i> tidak berpengaruh terhadap <i>user satisfaction</i>
<i>Service interaction (X3)</i>	0.002 $<$ 0.05	<i>Service interaction</i> berpengaruh terhadap <i>user satisfaction</i>

5.4.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian nya juga hampir sama dengan uji T diaman jika F hitung $>$ F tabel ataupun nilai signifikan $<$ 0.05 maka dinyatakan berpengaruh secara persial. Nilai uji F dapat dilihat pada tabel 5.33.

Tabel 5.33 Nilai Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	718.541	3	239.514	75.811	.000 ^b
	Residual	303.299	96	3.159		

Total	1021.840	99		
-------	----------	----	--	--

a. Dependent Variable: User Satisfaction

b. Predictors: (Constant), Intraction , Information , Usability

Berdasarkan *Cell* yang ditandai merupakan nilai signifikan dari uji F dimana menghasilkan nilai sebesar 0.000 dan jika dibandingkan dengan syarat sebelumnya $0.000 < 0.05$. Maka pernyataan tersebut dinyatakan benar dan semua variabel bebas berpengaruh secara simultan kepada variabel terikat.

5.4.3 Uji R2 atau Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 1 dan 0. Nilai R2 yang lebih kecil berarti kemampuan variabel indepen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel indpenden hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. nilai uji R2 dapat dilihat pada tabel 5.34.

Tabel 5.34 Nilai Uji R2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.839 ^a	.703	.694	1.777	1.787

a. Predictors: (Constant), Intraction , Information , Usability

b. Dependent Variable: User Satisfaction

Berdasarkan tabel diatas, *Adjusted R Square* sebesar 0.694 berarti 69,4% variabel bebas pada model ini berpengaruh pada variabel dependen yaitu *user satisfaction*, sedangkan masih ada 30,6% pengaruh dari variabel lain diluar model pengembangan ini. Angka tersebut sudah cukup bagus untuk penentuan variabel bebas yang sesuai dengan

variabel terikat. Maka dari itu, hasil yang telah dijalankan Kembali dicocokkan dengan hipotesis yang sudah dibuat sebelumnya antara lain:

- a. H1: Variabel *usability* (X1) berpengaruh dan memiliki hubungan positif dengan variabel *user satisfaction* (Y) apabila terbukti tidak berpengaruh maka H0 benar. H1 terbukti salah dikarenakan nilai signifikan terlalu besar sehingga H0 benar menyatakan kualitas sistem tidak berpengaruh terlihat pada uji T sebelumnya. Pada penelitian ini uji T di nyatakan berpengaruh apabila nilai signifikan < 0.05 dan *usability* memiliki hasil $0.000 < 0.05$ maka dapat dikatakan berpengaruh.
- b. H2: Variabel *information quality* (X2) berpengaruh dan memiliki hubungan positif dengan variabel *user satisfaction* (Y) apabila terbukti tidak berpengaruh maka H0 benar. H1 terbukti salah dikarenakan nilai signifikan terlalu besar sehingga H0 benar menyatakan kualitas sistem tidak berpengaruh terlihat pada uji T sebelumnya. Pada penelitian ini uji T di nyatakan berpengaruh apabila nilai signifikan < 0.05 dan *information quality* memiliki hasil $0.197 > 0.05$ maka dapat dikatakan tidak berpengaruh.

- c. H3: Variabel *service interaction* (X3) berpengaruh dan memiliki hubungan positif dengan variabel *user satisfaction* (Y) apabila terbukti tidak berpengaruh maka H0 benar. H1 terbukti salah dikarenakan nilai signifikan terlalu besar sehingga H0 benar menyatakan kualitas sistem tidak berpengaruh terlihat pada uji T sebelumnya. Pada penelitian ini uji T dinyatakan berpengaruh apabila nilai signifikan < 0.05 dan *service interaction* memiliki hasil $0.002 < 0.05$ maka dapat dikatakan berpengaruh.